

# PENGARUH DISIPLIN BELAJAR TERHADAP KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA KELAS V SDN 1 DURAJAYA

Elsa Yanuar<sup>1</sup>, Bagus Nurul Iman<sup>3</sup>, Muhammad Khozinul Huda<sup>2</sup>

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Cirebon

email: [elsayanmar@gmail.com](mailto:elsayanmar@gmail.com)

---

## *Abstract*

This study aims to analyze the influence of student learning discipline on the learning independence of fifth grade students at SDN 1 Durajaya. This research is a quantitative research. The research method used is survey method with simple linear regression analysis technique. The subjects in this study were fifth grade students at SDN 1 Durajaya. The population in this study were all students of SDN 1 Durajaya with a total of 417 students. The samples taken in this study were fifth grade students with a total of 30 students. The research instrument used was a student learning discipline questionnaire and a student learning independence questionnaire in the form of a statement. The research data were analyzed using simple linear regression analysis. The research results show that  $f_{count} > f_{table}$  ( $0.424 > 0.005$ ) so it can be concluded that the regression equation is significant. The coefficient of determination ( $R^2$ ) is 0.479 which means that the contribution or magnitude of the influence of learning discipline on student learning independence is 47.9%. This can be seen from the results of the regression significance test which shows significant regression and the description of the research results shows that student learning discipline has a good influence on the learning independence of fifth grade students at SDN 1 Durajaya.

**Keywords:** Student learning discipline, student learning independence

## **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh disiplin belajar siswa terhadap kemandirian belajar siswa kelas V SDN 1 Durajaya. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey dengan teknik analisis regresi linier sederhana. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 1 Durajaya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SDN 1 Durajaya dengan jumlah keseluruhan siswa terdapat 417 siswa. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah siswa kelas V dengan jumlah 30 siswa. Instrumen penelitian yang digunakan adalah angket disiplin belajar siswa dan angket kemandirian belajar siswa dalam bentuk pernyataan. Data penelitian ini dianalisis dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana. Hasil penelitian diketahui bahwa  $f_{hitung} > f_{tabel}$  ( $0,424 > 0,005$ ) maka dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi signifikan. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,479 yang berarti kontribusi atau besarnya pengaruh disiplin belajar terhadap kemandirian belajar siswa sebesar 47,9%. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji signifikansi regresi yang menunjukkan regresi signifikan dan uraian hasil penelitian menunjukkan bahwa kedisiplinan belajar siswa memberikan pengaruh yang baik terhadap kemandirian belajar siswa kelas V SDN 1 Durajaya.

**Kata kunci :** Disiplin belajar siswa, kemandirian belajar siswa

## **A. PENDAHULUAN**

Pentingnya pendidikan dalam keluarga, masyarakat, dan negara tidak dapat dilebih-lebihkan. Sebagai negara berkembang, Indonesia membutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan merupakan salah satu cara yang digunakan untuk

menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Proses belajar mengajar di sekolah, salah satu lembaga pendidikan resmi, sangat penting untuk mencapai tujuan pendidikan nasional.

Menurut Zubaedi, pendidikan karakter adalah usaha yang disengaja (sadar) untuk mempraktikkan kebajikan, yaitu pemahaman tentang kualitas-kualitas manusia yang sangat baik secara obyektif, yang menguntungkan bagi manusia dan masyarakat. Pendidikan karakter digambarkan sebagai instruksi yang menumbuhkan prinsip-prinsip moral siswa sehingga mereka dapat menggunakan prinsip-prinsip ini untuk mengidentifikasi diri mereka sebagai anggota masyarakat yang religius, nasionalis, rajin, dan kreatif. Melihat banyaknya kejadian yang menyoroti krisis moral di kalangan anak-anak, remaja, dan orang tua saat ini, sangat penting untuk memperkuat pendidikan karakter. Oleh karena itu, pendidikan karakter harus diperkuat dan diterapkan sedini mungkin, mulai dari lingkungan rumah, sekolah. Disiplin adalah salah satu karakter yang harus dikembangkan.

Sangat penting bagi manusia untuk menanamkan nilai kedisiplinan agar karakter positif lainnya dapat berkembang. Karena saat ini banyak sekali tindakan menyimpang yang bertentangan dengan norma-norma kedisiplinan, maka sangat penting untuk memperkuat nilai karakter disiplin. Membuang sampah sembarangan, parkir di luar tempat yang diizinkan, mengabaikan persyaratan izin bangunan, dan tindakan serupa adalah contoh perilaku tidak tertib lainnya. Terjadinya tindakan melanggar hukum tersebut menunjukkan bahwa masyarakat umum tidak menyadari perlunya mengikuti hukum yang telah ditetapkan oleh pemerintah.

Kemandirian adalah masalah tindakan atau kegiatan yang dapat dilakukan siswa berkaitan dengan kegiatan sehari-hari, baik itu sambil bermain atau menyelesaikan tugas, sehingga belajar siswa tidak lagi bergantung pada manusia tetapi mereka memiliki kepercayaan diri dan pemahaman yang lebih besar tentang kemampuan mereka.

Hurlock dalam Dedyerianto (2019, hlm. 213) menyatakan bahwa kemandirian belajar adalah perilaku siswa dalam mewujudkan tujuan belajar yang ingin dicapainya dengan tidak bergantung kepada orang lain. Dalam hal ini, siswa dapat menyusun strategi belajar yang akan dilakukannya agar dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik juga mandiri. Oleh karena itu, kemandirian belajar merupakan aspek yang esensial karena tanpa adanya kemandirian belajar dalam diri siswa maka siswa sulit untuk menjadi insan yang berdiri di kaki sendiri dan tidak mengharapkan sumbangsih apapun dari pihak manapun, termasuk dalam kegiatan belajar.

## **B. METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey. Metode survey digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan) tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan menyebarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya. (Sugiono, 2016: 6).

Populasi dalam penelitian ini adalah jumlah dari seluruh siswa SDN 1 Durajaya yaitu terdapat 417 siswa. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 1 Durajaya yang berjumlah 30 siswa.

Instrument penelitian ini adalah angket. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah dua jenis angket tertutup. Respondent diminta untuk mengisi/menjawab sebuah pernyataan yang terdapat pada lembaran angket. Skala pengukuran dalam angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah kedisiplinan belajar siswa (X) dan kemandirian belajar siswa (Y). Angket yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 4 alternatif jawaban.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket. Pada penelitian ini peneliti menggunakan pernyataan tertutup yang diberikan kepada respondent secara langsung. Setelah pengisian angket selesai diisi oleh respondent kemudian angket dikumpulkan dan dihitung skor setiap butir pernyataan. Selanjutnya hasil perhitungan skor setiap butir pernyataan ini digunakan sebagai data peneliti.

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Wawancara merupakan teknik penelitian dengan menggunakan komunikasi atau interaksi untuk mengumpulkan informasi melalui Tanya jawab atas peneliti dengan informan. Adapun hasil wawancara dengan guru kelas yaitu sebagai berikut:

Hasil wawancaradengan guru kelas V SDN 1 Durajaya menyatakan bahwa disiplin belajar siswa itu sudah hampir 70% baik pada saat proses pembelajaran siswa juga mengikut ipembelajaran dengan baik. Dikelas juga guru membuat sebuah aturan-aturan yang harus dilaksanakan setiap harinya oleh siswa dan diadakan sanksi untuk siswa yang tidak mengikuti/melaksanakan peraturan yang ada didalam kelas, kemudian guru juga memberikan sebuah penghargaan kepada siswa yang teladan sehingga bisa membuat semangat atau memotivasi siswa untuk lebih meningkatkan disiplin dalam belajar. Selanjutnya yaitu kemandirian belajar siswa dikelas V SDN 1 Durajaya ini juga sama hampir 70% siswa mandiri dalam belajar meskipun masih ada 30% anak yang masih belum mandiri dalam belajar.

#### a. Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.44965401
Most Extreme Differences	Absolute	.090
	Positive	.090
	Negative	-.063
Test Statistic		.090
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.  
b. Calculated from data.  
c. Lilliefors Significance Correction.  
d. This is a lower bound of the true significance.

Gambar 1. Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov Test diperoleh Asymp. Sig.(2-tailed) sebesar 0,200 menunjukkan Asymptotic Sign (2- tailed) > 0,005. Oleh karena itu, dapat ditentukan bahwa data terdistribusi secara normal berdasarkan kriteria yang digunakan dalam Kolmogorov-Smirnov Test.

#### b. Uji Linearitas

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kemandirian Belajar	Between Groups	416.833	9	46.315	3.828	.006
	Deviation from Linearity	103.137	8	12.892	1.066	.424
	Within Groups	241.967	20	12.098		
	Total	658.800	29			

Gambar 2. Hasil Uji Linearitas

Berdasarkan hasil pengujian linearitas pada tabel diatas, diperoleh nilai sig. Deviation from linearity > 0,005 yaitu 0,424 >0,005. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear yang signifikan antara variabel Disiplin belajar (X) dengan variabel Kemandirian Belajar (Y).

**c. Uji T**

Paired Samples Test

Paired Differences					T	Df	Sig. (2-tailed)
Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
			Lower	Upper			
Pair 1 Disiplin Belajar - Kemandirian Belajar	2.367	.712	-.911	3.823	3.324	29	.002

Gambar 3. Hasil Uji T

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa hasil perhitungan hasil signifikasi sebesar 0,002. Maka, untuk hasil dari Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Kelas V SDN 1 durajaya diterima, karena hasil dari signifikasi lebih kecil dari taraf signifikasi 0,005. Jadi pada penelitian ini terdapat pengaruh disiplin belajar yang signifikan terhadap kemandirian belajar siswa.

Dari tabel diatas tentang pengaruh Disiplin Belajar (X) terhadap Kemandirian Belajar (Y) diperoleh nilai t-hitung 3,324 > t-tabel 1,859 dengan probabilitas sig 0,002 < 0,05. Dapat di simpulkan bahwa Disiplin Belajar mempunyai pengaruh terhadap Kemandirian Belajar siswa kelas V SDN 1 Durajaya.

**d. Uji Determinasi**

Model Summary

Model R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.692 <sup>a</sup>	.460	3.501

<sup>a</sup>. Predictors: (Constant), Disiplin Belajar

#### Gambar 4. Hasil Uji Determinasi

Berdasarkan pada tabel diatas diketahui bahwa nilai R-Square adalah sebesar 0,479 maka bias disimpulkan bahwa besaran pengaruh disiplin belajar terhadap kemandirian belajar siswa sebesar 47,9% dan sisanya dijelaskan oleh variabel bebas lainnya yang tidak diikuti sertakan ke dalam model penelitian ini.

#### **PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SDN 1 Durajaya terhadap peserta didik kelas V tahun pelajaran 2023/2024, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh disiplin belajar terhadap kemandirian belajar siswa, peneliti menggunakan lembar kuesioner (angket) untuk menilai pengaruh disiplin belajar terhadap kemandirian belajar siswa di kelas V sebagai sampel penelitian ini. Sebelum penelitian dilakukan, instrument penelitian untuk terlebih dahulu diperiksa oleh validator untuk menilai kelebihan dan kekurangan instrument penelitian.

**Bagaimana kedisiplinan belajar siswa** Dari hasil wawancara dengan guru kelas V SDN 1 Durajaya kedisiplinan siswa kelas v masih cukup rendah, hal ini dipeoleh dari beberapa siswa yang masih belum mempunyai jadwal pelajaran, tidak mematuhi peraruran yang ada disekolah,

memakai seragam yang tidak lengkap, dan datang kesekolah tidak tepat waktu. Dalam hal ini upaya yang diberikan oleh guru kepada siswa yang mempunyai kedisiplinan yang rendah yaitu memberikan sanksi apabila siswa tidak mengikuti aturan yang ada dan memberikan penghargaan kepada siswa teladan sehingga bisa memotivasi siswa yang masih kurang dalam disiplin.

**Bagaimana kemandirian belajar siswa** Dari hasil wawancara dengan guru kelas V SDN 1 Durajaya kemandirian siswa kelas V masih cukup rendah, hal ini diperoleh dari beberapa siswa yang belum mempunyai kepercayaan diri dan tidak mempunyai tanggung jawab dalam belajar. Seperti contohnya banyak pada saat belajar kelompok hanya sebagian yang aktif dalam kelompok sebagian tidak ikut dalam bekerja kelompok, pada saat guru memberikan pertanyaan siswa tidak dapat menjawab pertanyaan tersebut karena kurangnya kepercayaan diri dalam belajar. Dalam hal ini upaya guru kepada siswa bisa memberikan motivasi kepada siswa agar siswa memiliki kemandirian yang lebih baik, seperti hal nya guru bisa memberikan sebuah hadiah kepada siswa yang aktif dalam belajar sehingga bisa memberikan motivasi/semangat kepada siswa yang belum aktif.

**Pengaruh kedisiplinan belajar terhadap kemandirian belajar siswa** Data yang diperoleh dalam penelitian ini menggunakan uji statistik dengan bantuan aplikasi SPSS versi 25, berdasarkan uji T (*paired T test Sample*) diketahui bahwa hasil perhitungan nilai signifikasinya sebesar 0,02. Maka untuk hasil dari pengaruh disiplin belajar terhadap kemandirian belajar siswa ini diterima, karena hasil signifikasi lebih kecil dari taraf signifikasi 0,05. Jadi, pada penelitian ini terdapat pengaruh yang signifikasi terhadap kemandirian belajar siswa kelas V di SDN 1 Durajaya. Adapun

hasil uji Koefisien Determinasi yang didapatkan menunjukkan bahwa hasil pengaruh disiplin belajar terhadap kemandirian belajar siswa itu berpengaruh sebesar 47,9% dan sisanya dijelaskan oleh variabel bebas lainnya yang tidak diikuti sertakan ke dalam model penelitian ini.

#### **D. SIMPULAN**

Dalam hal ini upaya guru kepada siswa bisa memberikan motivasi kepada siswa agar siswa memiliki kedisiplinan yang lebih baik, seperti halnya guru bisa memberikan sebuah hadiah kepada siswa yang aktif dalam belajar sehingga bisa memberikan motivasi/semangat kepada siswa yang belum aktif.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SDN 1 Durajaya terhadap peserta didik kelas V tahun pelajaran 2023/2024, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh disiplin belajar terhadap kemandirian belajar siswa, peneliti menggunakan lembar kuesioner (angket) untuk menilai pengaruh disiplin belajar terhadap kemandirian belajar siswa di kelas V sebagai sampel penelitian ini. Dalam hal ini upaya yang diberikan oleh guru kepada siswa yang mempunyai kedisiplinan yang rendah yaitu memberikan sanksi apabila siswa tidak mengikuti aturan yang ada dan memberikan penghargaan kepada siswa teladan sehingga bisa memotivasi siswa yang masih kurang dalam disiplin.

Bagaimana kedisiplinan belajar siswa Dari hasil wawancara dengan guru kelas V SDN 1 Durajaya kedisiplinan siswa kelas v masih cukup rendah, hal ini diperoleh dari beberapa siswa yang masih belum mempunyai jadwal pelajaran, tidak mematuhi peraturan yang ada disekolah, memakai seragam yang tidak lengkap, dan datang kesekolah tidak tepat waktu.

Bagaimana kemandirian belajar siswa Dari hasil wawancara dengan guru kelas V SDN 1 Durajaya kemandirian siswa kelas V masih cukup rendah, hal ini diperoleh dari beberapa siswa yang belum mempunyai kepercayaan diri dan tidak mempunyai tanggung jawab dalam belajar.

#### **E. DAFTAR RUJUKAN**

- Aini, P. N., & Taman, A. (2012). Pengaruh kemandirian belajar dan lingkungan belajar siswa terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas xi ips sma negeri 1 sewon bantul tahun ajaran 2010/2011. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 10(1).
- Akmaluddin, Boy Haqqi. "Kedisiplinan Belajar Siswa di Sekolah Dasar (SD) Negeri Cot Keu Eung Kabupaten Aceh Besar". *Journal of Education Science (JES)*, 5(2), Oktober 2019.
- Alfath, K. (2020). Pendidikan Karakter Disiplin Santri Di Pondok Pesantren Al-Fatah Temboro. *AL-MANAR: Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam*, 9(1), 125-164.
- Egok, A. S. (2016). Kemampuan berpikir kritis dan kemandirian belajar dengan hasil belajar matematika. *Jurnal Pendidikan Dasar UNJ*, 7(2), 186-199.
- Hanafy, M. S. (2014). Konsep belajar dan pembelajaran. *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*, 17(1), 66-79.
- Hilmi Mubarak Putra, Deka Setiawan, dan Nur Fajrie. "Perilaku Kedisiplinan Siswa Dilihat Dari Etika Belajar Di Dalam Kelas". *Jurnal Prakarsa Paedagogia*. 3.1, 2020.
- Isnawati, N., & Samian, S. (2015). Kemandirian belajar ditinjau dari kreativitas belajar dan motivasi belajar mahasiswa. *Jurnal pendidikan ilmu sosial*, 25(1), 128-144.

- Kandela, S. K. (2019). Pengertian disiplin kerja menurut para ahli, sekolah tinggi pariwisata.
- Kusnoto, Y. (2017). Internalisasi nilai- nilai pendidikan karakter pada satuan pendidikan. *Sosial Horizon: Jurnal Pendidikan Sosial*, 4(2), 247-256.
- Muis, A. A. (2013). Prinsip-prinsip belajar dan pembelajaran. *Istiqra: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam*, 1(1).
- Mulyadi, M., & Syahid, A. (2020). Faktor pembentuk dari kemandirian belajar siswa. *Al-Liqo: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(02), 197-214.
- Nasution, T. (2018). Membangun Kemandirian Siswa Melalui Pendidikan Karakter. *Ijtimaiah: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(1).
- Ningsih, R., & Nurrahmah, A. (2016). Pengaruh kemandirian belajar dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 6(1).
- Prasasty, A. T. (2017). Pengaruh disiplin dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas X SMK Bina Karya Insan Tangerang Selatan. *UTILITY: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Ekonomi*, 1(1), 65-74.
- Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). Pengertian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 7911-7915.
- Saputro, S. T., & Pardiman, P. (2012). Pengaruh disiplin belajar dan lingkungan teman sebaya terhadap prestasi belajar mahasiswa program studi pendidikan akuntansi angkatan 2009 fakultas ekonomi universitas negeri yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 10(1).
- Simbolon, N. (2014). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar peserta didik. *Elementary School Journal Pgsd Fip Unimed*, 1(2).
- Sumarmo, U. (2004, July). Kemandirian belajar: apa, mengapa, dan bagaimana dikembangkan pada peserta didik. In *Makalah pada Seminar Tingkat Nasional. FPMIPA UNY Yogyakarta Tanggal (Vol. 8)*.
- Sukmadinata, S. N. (2005). *Metode Penelitian*. Bandung: PT remaja rosdakarya.
- Tasaik, H. L., & Tuasikal, P. (2018). Peran guru dalam meningkatkan kemandirian belajar peserta didik Kelas V SD Inpres Samberpasi. *Metodik Didaktik: Jurnal Pendidikan Ke-SD-an*, 14(1).
- Ul'fah Hernaeny, M. P. (2021). POPULASI DAN SAMPEL. *Pengantar Statistika 1*, 33.
- Via, I., & Padang, A. T. (2021). Pentingnya Tata Tertib Untuk Membentuk Disiplin Belajar Siswa SMP. *Kumpulan Artikel Ilmiah Rumpun Ekonomi dan Ilmu Sosial*, 1(1), 78-94.
- Wijaya, R. S. (2015). Hubungan kemandirian dengan aktivitas belajar siswa. *Jurnal Penelitian Tindakan Bimbingan & Konseling*, 1(3).
- Wuryandani, W., Maftuh, B., & Budimansyah, D. (2014). Pendidikan karakter disiplin di sekolah dasar. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 33(2).